BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan dan pembahasan laporan kerja praktek yang penulis lakukan tentang prosedur akuntansi atas penarikan aktiva tetap dari aktiva operasi menjadi aktiva tidak beroperasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat disimpulkan bahwa :

1. Cara perolehan aktiva tetap pada PT.PLN (Persero) Disrtibusi Jawa Barat dan Banten diantaranya: dari Proyek Induk; STP Prodes; PDP Unit yang Bersangkutan; Pembelian Langsung; Relokasi ATTB (ex.AT) dari Unit Lain; ATTB yang Selesai Diperbaiki; Aktiva Tetap Belum Dimanfaatkan dari Unit yang Bersangkutan; Pemakaian Persedian Material; Pemakain Material Proyek; Hibah dan Lainnya.
2. Prosedur penghentian dan penghapusan aktiva tetap beroperasi menjadi aktiva tetap tidak beroperasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sudah jelas dan baik hal ini terbukti dengan adanya pembagian tugas antara Tim peneliti penarikan dan penghapusan aktiva tetap yang ada di fungsi pemakai aktiva tetap, Tim peneliti penarikan dan penghapusan aktiva tetap pada kantor kantor distribusi (PT PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten),

General manager, PLN kantor Pusat, dan bagian akuntansi pada fungsi pemakai aktiva tetap.

3. Perlakuan akuntansi atas penarikan dan penghapusan aktiva tetap pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sudah baik dan jelas hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

4.2 Saran

Setelah melakukan kerja praktek dan meneliti serta membuat laporan kerja praktek mengenai prosedur akuntansi atas penarikan aktiva tetap dari aktiva operasi menjadi aktiva tidak beroperasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, penulis bermaksud untuk memberikan saran yang membangun bagi perusahaan, antara lain yaitu :

1. Cara perolehan aktiva tetap pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten lebih diperjelas sumber perolehan aktiva tetap tersebut, sehingga pencatatan aktiva tetap tersebut jelas.
2. Dalam menetapkan penarikan dan penghapusan aktiva tetap harus berdasarka Pedoman Akutansi PT PLN (Persero) yang berlaku sehingga dalam Penghentian dan Penghapusan Aktiva Tetap merupakan Aktiva Tetap yang memang seharusnya direlokasi atau dihapuskan..

3. Pelaksanaan pencatatan penarikan dan penghapusan aktiva tetap pada PT.PLN sudah baik dan jelas karena hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.